



BOARD OF STUDIES
NEW SOUTH WALES

HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION

1999

INDONESIAN

3 UNIT (ADDITIONAL)

(30 Marks)

*Time allowed—One hour and ten minutes
(Plus 5 minutes reading time)*

DIRECTIONS TO CANDIDATES

Section I—Reading Skills (15 marks)

- Attempt BOTH questions.
- Answer this Section in a SEPARATE eight-page Writing Booklet.

Section II—Writing Skills (15 marks)

- Attempt ONE question.
- Answer this Section in a SEPARATE eight-page Writing Booklet.

SECTION I—READING SKILLS

(15 Marks)

Answer this Section in a SEPARATE eight-page writing Booklet.

Attempt ALL questions.

Read the following item, then answer, in ENGLISH, the questions that follow.

QUESTION 1

PRODUSEN INDONESIA PEDULI LINGKUNGAN ATAU TIDAK?

Di negara-negara maju, kesadaran lingkungan sudah muncul, antara lain karena tuntutan konsumen hijau yang menginginkan produk hijau. Konsumen hijau mengurangi semaksimal mungkin penggunaan produk yang tidak bersahabat dengan lingkungan. Misalnya, mereka menghindari penggunaan kertas berlebihan. Mereka juga menggunakan produk daur ulang, bukan produk baru.

Di Indonesia dewasa ini kesadaran konsumen juga mulai muncul, sehingga mereka pun lebih suka membeli produk-produk hijau. Karena itulah, ada perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan semboyan peduli lingkungan dalam iklannya. Kini, tampaknya semboyan peduli lingkungan bernilai jual. Sayangnya, banyak produsen dari berbagai bidang – elektronik, kosmetik, sampai jasa keuangan – ikut menggunakan ‘payung’ peduli lingkungan tetapi apakah mereka betul-betul peduli lingkungan atau tidak, kita tidak tahu. Soalnya, perusahaan yang menyatakan diri ramah lingkungan mungkin tidak melakukan kegiatan ramah lingkungan sama sekali.

Salah satu perusahaan yang benar-benar berkegiatan lingkungan ialah PT Pelepas Dahaga (PD), perusahaan air mineral. Pada tahun 1993 PD mulai melaksanakan program kegiatan peduli lingkungan. Dalam program ini, konsumen yang bersedia mengembalikan botolnya diberi uang tanggungan untuk kemasan itu. Oleh PD botol-botol itu disortir, dibersihkan, kemudian dihancurkan menjadi produk baru.

Selain melakukan kegiatan peduli lingkungan dengan cara sendiri, PD juga melakukannya lewat DAL, yaitu Dana Akrab Lingkungan, lembaga yang bertujuan membiayai sejumlah kegiatan lingkungan yang dilakukan di Indonesia. Saat ini dana terbesar DAL berasal dari PD.

Mudah-mudahan banyak perusahaan-perusahaan lain di Indonesia akan mengikuti contoh yang sudah diberikan oleh PD.

- (a) What trend has emerged in developed countries?
- (b) How is this trend evident?
- (c)
 - (i) What complaint does the writer make concerning the advertising strategy of some Indonesian companies?
 - (ii) Why do the companies use this strategy?
- (d) Explain the ‘Program’ which was started by PT Pelepas Dahaga (PD).
- (e)
 - (i) What does the ‘Dana Akrab Lingkungan’ aim to do?
 - (ii) How does PD help this organisation?

QUESTION 2**TOLERANSI BERAGAMA DI INDONESIA**

Redaksi Yang Terhormat,

Saya ingin memberikan tanggapan atas beberapa pernyataan yang pernah dimuat di media.

Beberapa tokoh agama dan masyarakat menyatakan bahwa umat Islam di Indonesia sangat toleran terhadap umat agama lain. Saya sangat setuju dengan pernyataan ini, dan kami sangat berterima kasih kepada saudara-saudara kami yang beragama Islam. Tapi harus diingat bahwa umat beragama lain pun telah memberikan toleransinya. Kita dapat melihat bagaimana orang di Irian Jaya (Kristen) dan Bali (Hindu) rela bersatu dan memberikan sebagian dari hasil ekspor daerah kepada negara. Padahal, dari segi ekonomi dan sumber daya alam, kedua daerah ini mampu berdiri sendiri.

Satu pernyataan lagi ialah bahwa kerusuhan yang terjadi belum lama ini di berbagai daerah di Indonesia disebabkan karena sikap pendatang yang tidak menghormati kebudayaan dan agama penduduk setempat. Untuk kasus-kasus tertentu, saya sangat setuju dengan pendapat tersebut. Tetapi harus diakui bahwa di beberapa daerah kerusuhan-kerusuhan tidak disebabkan karena adanya pendatang. Kita harus bertanya: apa sesungguhnya yang menjadi pemicu kerusuhan-kerusuhan tersebut?

Saya juga ingin menyuarakan aspirasi sebagian besar rakyat yang menginginkan toleransi antar-umat beragama. Kami sama sekali tidak bisa menyetujui sikap sebagian masyarakat yang tidak suka memberi ucapan selamat kepada pemeluk agama lain pada hari-hari besarnya. Kami merasa sikap itu sebaiknya ditinggalkan saja, karena bertentangan dengan semangat toleransi. Apa salahnya kita mengucapkan Selamat Natal, Selamat Idul Fitri, Selamat Hari Raya Waisak, Selamat Hari Raya Galungan atau Selamat Hari Raya Imlek kepada sesama bangsa kita? Sebaliknya hal ini akan memperkuat rasa persaudaraan di antara sesama umat beragama, sehingga ancaman disintegrasi bangsa dapat diminimalkan (kalau bisa hilang sama sekali).

Semoga tanggapan kami di atas mendapat perhatian selayaknya.

S. B.
Malang, Jatim

- (a) What example does the writer give to illustrate his view of the tolerant attitude of non-Muslims in Indonesia?
- (b) What comments does the writer make about the cause of social unrest in various regions in Indonesia?
- (c) What attitude does the writer think is harmful to religious tolerance in Indonesia?
- (d) What benefit does the writer see in abandoning this attitude?

Please turn over

SECTION II—WRITING SKILLS

(15 Marks)

Answer this Section in a SEPARATE eight-page Writing Booklet.

Attempt ONE question.

Write approximately 250 words in **INDONESIAN**. Except where indicated, your writing may take the form of a short story, dialogue, letter, essay, OR newspaper report.

QUESTION 3

‘Keberhasilan program KB sangat penting untuk masa depan Indonesia.’ Bicarakanlah.

QUESTION 4

Bincangkanlah faktor-faktor yang menghambat kemajuan wanita masa kini.

QUESTION 5

Tuliskan sebuah wawancara dengan seorang ahli ekonomi mengenai keadaan ekonomi Indonesia.

QUESTION 6

Pengaruh Barat di kota-kota besar di Indonesia mempunyai segi-segi yang positif maupun yang negatif. Bicarakanlah beberapa contoh efek-efek pengaruh Barat itu.

End of paper